

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
STRATEGI *GROUP INVESTIGATION* PADA SISWA
KELAS V SDN 2 GLAGAH TAHUN 2015/2016**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Diajukan Oleh:

ALVIAN SETYOKO

A510120153

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

PERSETUJUAN

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
STRATEGI *GROUP INVESTIGATION* PADA SISWA
KELAS V SDN 2 GLAGAH TAHUN 2015/2016**

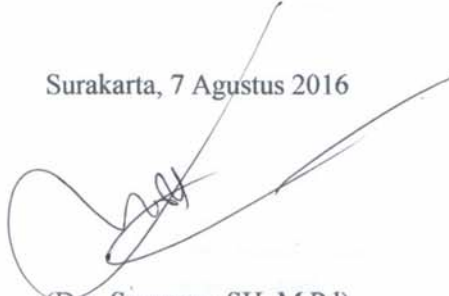
Diajukan Oleh :

ALVIAN SETYOKO

A510120153

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 7 Agustus 2016



(Drs. Suwarno, SH. M.Pd)

HALAMAN PENGESAHAN
PENINGKATAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
STRATEGI *GROUP INVESTIGATION* PADA SISWA
KELAS V SDN 2 GLAGAH TAHUN 2015/2016

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

ALVIAN SETYOKO

A510120153

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada hari Sabtu, 13 Agustus 2016
dan dinyatakan memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji

- | | | | |
|----------------------------------|---|---|---|
| 1. Drs. Suwarno, SH. M.Pd | (|  |) |
| 2. Drs. Mulyadi, SK., SH., M. Pd | (|  |) |
| 3. Minsih, S. Ag., M. Pd | (|  |) |

Surakarta, 7 Agustus 2016

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,

(Prof. Dr. Hartono Joko Prayitno, M.Hum)
NIP: 196504281993031001

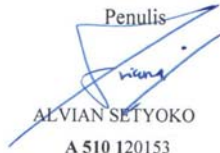
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 5 November 2016

Penulis



ALVIAN SETYOKO
A 510 120153

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
STRATEGI *GROUP INVESTIGATION* PADA SISWA
KELAS V SDN 2 GLAGAH TAHUN 2015/2016**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar Matematika melalui strategi *Group Investigation* pada siswa kelas V SDN 2 Glagah. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN 2 Glagah yang berjumlah 26 siswa. Sedangkan objek penelitian yaitu penerapan strategi pembelajaran *Group Investigation* dalam meningkatkan minat belajar matematika. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat belajar Matematika siswa yang meliputi 4 aspek indikator kemampuan membaca, yang *mencakup* : adanya perasaan senang pada pra siklus sebesar 60%, siklus I 74% dan meningkat pada siklus II 84%, adanya peningkatan perhatian pada pra siklus 64,4%, siklus I 79% dan meningkat pada siklus II 84%, adanya ketertarikan pada pelajaran Matematika pada pra siklus 48%, siklus I 70% dan meningkat pada siklus II 86,5%, adanya keterlibatan siswa terhadap pembelajaran Matematika pada pra siklus 60%, siklus I 66% dan meningkat pada siklus II 87,5%. Strategi pembelajaran *Group Investigation* juga meningkatkan hasil belajar siswa terbukti pada tahap pra siklus terdapat 7 siswa yang tuntas KKM atau 27% dan meningkat pada siklus kedua sebesar 24 siswa yang tuntas KKM atau 92%. Kesimpulan penelitian ini yaitu melalui penerapan Strategi pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan minat belajar Matematika siswa kelas V SDN 2 Glagah tahun ajaran 2015/2016.

Kata kunci : minat belajar Matematika, Strategi pembelajaran *Group Investigation*.

Abstract

This study aims to increase the Mathematics interest fifth grade students of 2 Glagah Elementary School. This type of research is a classroom action research (CAR). The subjects in this study were teachers and fifth grade students of 2 Glagah Elementary School with twenty six students. While the object of research is applying Group Investigation learning strategy in increasing of Mathematics interest. The technique of collecting data through interviews, observation, and testing. Data analysis technique used triangulation source. The results showed an increased the Mathematics interest of students that includes four aspects of indicators of Mathematics interest, which includes: sense of excitement in pre-cycle by 60%, the first cycle of 74% and increased in the second cycle 84%, increasing interest in 64.4% pre-cycle, the first cycle and a 79% increase in cycle

II 84%, their interest in maths the 48% pre-cycle, the first cycle of 70% and increased 86.5% in the second cycle, the involvement of the students towards learning Mathematics 60% pre-cycle, the first cycle of 66% and increased in the second cycle of 87.5. Group Investigation learning strategy also increased student learning outcomes at the stage of pre-cycle there are 7 students who completed KKM or 27% and increased in the second cycle there are 24 students who completed the KKM or 92%. The conclusion of this study is through the application of Group Investigation learning strategy can increase the Mathematics interest fifth grade students of 2 Glagah Elementary school of school year 2015/2016.

Keywords: Interest in learning Mathematics, Group Investigation learning strategy.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini tertuang dalam UUD 1945 pasal 31 ayat (1) yang berbunyi “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan.” Pendidikan bagi setiap warga negara pada hakekatnya adalah suatu upaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, sehingga dengan kemampuannya siswa akan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dan kelak akan berguna bagi dirinya sendiri, keluarga, masyarakat dan negara.

Keberhasilan proses belajar siswa tidak lepas dari peranan guru, pada dasarnya pembelajaran yang diharapkan pemerintah adalah menuntut siswa untuk aktif, kreatif dan inovatif. Dalam pembelajaran guru harus melihat kondisi siswa, kondisi siswa yang sangat penting adalah bagaimana minatnya dalam mata pelajaran. Siswa yang memiliki minat akan lebih memperhatikan dan akan mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru. Dalam menciptakan pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa secara maksimal maka guru harus dapat memilih strategi dan metode yang tepat selain itu didukung dengan pemilihan materi yang relevan.

Minat selalu membangkitkan pemusatan pemikiran dan menimbulkan kegembiraan dalam proses pembelajaran. Keriang hati akan memperbesar daya kemampuan belajar seseorang, juga membantu untuk tidak mudah melupakan apa

yang telah dipelajari. Setiap siswa diusahakan adanya minat dan perhatian yang besar terhadap semua mata pelajaran.

Sebagian besar siswa menganggap matematika merupakan pelajaran yang sulit dipelajari, tidak menarik dan membosankan. Salah satu cara untuk mengenalkan matematika kepada siswa adalah dengan menumbuhkan kesadaran, membangkitkan minat, rasa senang pada pelajaran matematika. Apabila peserta didik sudah memiliki minat belajar terhadap mata pelajaran matematika, maka peserta didik tersebut akan merasa senang ketika mengikuti pembelajaran matematika dan belajar akan teratur karena memiliki minat belajar yang tinggi untuk belajar matematika.

Proses pembelajaran matematika di kelas V SDN 2 Glagah sering kali tidak dilaksanakan secara optimal, kebanyakan siswa menganggap pelajaran matematika pelajaran yang tidak penting dan sulit untuk dipelajari. Tidak sedikit dari mereka yang mendapat prestasi yang rendah pada mata pelajaran matematika. Berdasarkan pengamatan awal mengenai minat belajar, ditemukan bahwa minat belajar Matematika siswa kelas V SDN 2 Glagah sebesar 58% dan siswa yang hasil belajarnya mencapai KKM hanya sebanyak 7 orang atau sebesar 27%. Siswa yang memiliki minat belajar rendah tidak seharusnya dibiarkan begitu saja, tetapi perlu dilakukan tindakan untuk menimbulkan minat belajar siswa. Oleh sebab itu guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar Matematika siswa. Langkah yang dapat diambil guru adalah menerapkan strategi pembelajaran aktif dan inovatif. Strategi pembelajaran tersebut salah satunya adalah strategi *Group Investigation*.

Atas dasar hal yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Minat Belajar Matematika melalui strategi *Group Investigation* pada Siswa Kelas V SDN 2 Glagah Tahun 2015/2016”

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur penelitian ini dilakukan melalui proses kerja kolaborasi antara guru dan peneliti di sekolah. Pelaksanaan tindakan penelitian adalah guru

kelas, sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, sedangkan peneliti berperan sebagai observer selama tindakan penelitian. Maka dari itu prosedur dalam penelitian ini menggunakan desain model Kurt Lewin, yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Glagah. Peneliti mengadakan penelitian ini dikarenakan terdapat suatu permasalahan minat belajar Matematika siswa yang rendah. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 yaitu bulan Juni 2016. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SDN 2 Glagah yang berjumlah 26 siswa dimana terdiri 15 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki. Sedangkan objek dalam penelitian yaitu penerapan strategi pembelajaran *Group Investigation* dalam meningkatkan minat belajar Matematika.

Jenis data yang dikumpulkan yaitu berupa data minat belajar Matematika dan hasil belajar siswa. Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas V SDN 2 Glagah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan tes. Teknik wawancara digunakan untuk mencari dan menggali keterangan tentang minat belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Glagah. Sedangkan untuk teknik observasi digunakan untuk mengamati jalannya pembelajaran dengan diterapkannya strategi *Group Investigation* dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Glagah. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika yang dicapai oleh siswa setelah materi pembelajaran selesai. Hasil belajar tersebut digunakan untuk melihat seberapa besar keberhasilan strategi *Group Investigation* dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model teknik analisis interaktif Untuk menjamin keabsahan data atau validitas data, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan teknik observasi.

Peneliti menggali keterangan melalui teknik wawancara kemudian dilakukan teknik observasi untuk memperbaiki masalah yang ada dalam kelas tersebut.

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilakukan dalam dua siklus, sedangkan untuk melakukan satu siklus PTK terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi; dan refleksi. Indikator pencapaian merupakan acuan atau tolak ukur dalam menentukan keberhasilan dan keefektifan penemuan. Indikator pencapaian dalam penelitian ini adalah peningkatan minat belajar Matematika siswa kelas V SDN 2 Glagah. Indikator yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika target pencapaian mencapai 80%.

3. Hasil penelitian dan pembahasan

Sebelum melaksanakan penelitian, maka peneliti melakukan observasi awal terlebih dahulu untuk memperoleh fakta dan menentukan fokus penelitian serta indikator pencapaian dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan observasi awal dilakukan melalui kegiatan wawancara dan observasi pada proses pembelajaran Matematika kelas V SDN 2 Glagah. Berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan pra siklus di kelas V ditemukan bahwa minat belajar Matematika siswa masih rendah. Hal tersebut dapat dibuktikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Daftar Minat Belajar Matematika Siswa Pra Siklus

No	Nama Siswa	Minat Belajar Matematika				Jumlah	Prosentase (%)
		Indikator					
		(1)	(2)	(3)	(4)		
1.	Nelisa Rosniawati	1	2	1	1	5	31,25%
2.	Elsa Febriana	2	2	1	1	6	37,5%
3.	Rochmad Teguh R	1	4	1	3	9	56,25%
4.	Rendi Prasetya Budi	3	1	1	2	6	37,5%
5.	Riza Novika	4	4	2	4	14	87,5%
6.	Arif Janu F	2	4	1	1	8	50%

7.	Muchtar Arifin	1	3	2	2	8	50%
8.	Aisyah Nurfitriyani	2	4	1	2	9	56,25%
9.	Akbar Pandu W	3	4	2	4	13	81,25%
10.	Ariyani EkaW	3	1	1	1	5	31,25%
11.	Atip Seliantika	2	1	2	2	7	44%
12.	Azizah Nur'aini	1	3	1	3	8	50%
13.	Bambang Agus W	3	2	1	1	7	44%
14.	Dewi Sekar Sari	4	2	3	4	13	81,25%
15.	Dimas Andi P	1	2	1	4	8	50%
16.	Feby Dwi H	3	4	4	3	14	87,5%
17.	Heri Duwi A	3	1	1	2	7	44%
18.	Ika	2	1	4	2	9	56,25%
19.	Kosrini	2	2	2	2	8	50%
20.	Dewi Fatimah	3	2	3	2	10	62,5%
21.	Lusiana Arintia P	4	4	2	3	13	81,25%
22.	Moch. Rizal Eka A.	3	3	4	3	13	81,25%
23.	Siska Mayasari	3	3	3	4	13	81,25%
24.	Yeni	2	2	3	2	9	56,25%
25.	Serli Novita S	2	4	2	3	11	69%
26.	Eryco Mauludin G	3	2	2	1	8	50%
Total		62	67	50	62		
Prosentase (%)		60%	64,4%	48%	60%		
Rata-rata (%)							58%

Rendahnya minat belajar Matematika siswa rendah tersebut dikarenakan siswa cenderung tidak senang dan mudah bosan saat pembelajaran Matematika. Guru cenderung menyampaikan materi dengan ceramah dan penugasan, dan tidak berusaha untuk membuat siswa berminat dalam belajar Matematika. Hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar dan meningkatkan minat belajar Matematika siswa yaitu dengan penerapan strategi yang inovatif, salah satunya yaitu dengan penerapan strategi *Group Investigation*. Maka dalam penelitian ini akan diterapkan strategi pembelajaran tersebut. Setelah diterapkannya strategi *Group Investigation* selama dua pertemuan dalam siklus I, minat belajar matematika dan hasil belajar siswa meningkat walaupun belum

mencapai indikator yang ditentukan. Hasil pengamatan mengenai minat belajar Matematika siswa yaitu sebagai berikut: 1) Jumlah skor indikator 1 (adanya perasaan senang) sebanyak 77, setara dengan 74%; 2) Jumlah skor indikator 2 (adanya peningkatan perhatian) sebanyak 82, setara dengan 79%; 3) Jumlah skor indikator 3 (adanya ketertarikan paada pelajaran Matematika) sebanyak 73, setara dengan 70%; dan 4) Jumlah indikator 4 (adanya keterlibatan siswa terhadap pembelajaran Matematika) sebanyak 69, setara dengan 66%. Sedangkan hasil belajar pada siklus I diketahui bahwa rata-rata nilai siswa adalah 64. siswa yang nilainya telah mencapai KKM (≥ 70) sebanyak 11 siswa atau setara dengan 42,3% dari keseluruhan siswa, sedangkan siswa yang nilainya belum mencapai KKM (≥ 70) sebanyak 15 siswa atau setara dengan 57,7% dari keseluruhan siswa. Berdasarkan hasil tersebut maka perlu suatu perbaikan untuk mendapatkan hasil yang optimal seperti guru perlu melakukan tahap-tahap dalam RPP dengan sistematis dan lengkap, antara lain menanyakan PR kepada siswa dan memberikan motivasi kepada siswa supaya siswa berminat untuk belajar Matematika, guru mengembangkan materi ajar agar siswa dapat lebih memahami materi yang disampaikan, guru meningkatkan minat belajar dan semangat siswa dengan penggunaan strategi *Group Investigation* yang lebih bervariasi, guru perlu menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas agar siswa memahami materi tersebut dengan baik, dan guru perlu menjelaskan tahap-tahap strategi pembelajaran dengan jelas serta diberikan contoh lebih banyak supaya lebih paham tentang strategi tersebut dan dengan begitu siswa dapat menerapkannya dengan baik, serta guru harus selalu membimbing siswa dalam menerapkan strategi tersebut. Setelah rancangan tindak belajar diperbaiki maka penelitian dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II didapatkan minat belajar Matematika siswa sebagai berikut:

Tabel 4.9 Daftar Minat Belajar Matematika Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Minat Belajar Matematika				Jumlah	Prosentase (%)
		Indikator					
		(1)	(2)	(3)	(4)		
1.	Nelisa Rosniawati	4	4	3	4	15	94%
2.	Elsa Febriana	3	3	4	4	14	87,5%
3.	Rochmad Teguh R	3	4	2	4	13	81,25%
4.	Rendi Prasetya Budi	3	3	3	4	13	81,25%
5.	Riza Novika	4	4	4	4	16	100%
6.	Arif Janu F	4	4	3	4	15	94%
7.	Muchtar Arifin	3	3	4	4	14	87,5%
8.	Aisyah Nurfitriyani	4	3	3	4	14	87,5%
9.	Akbar Pandu W	4	4	2	4	14	87,5%
10.	Ariyani EkaW	3	2	4	4	13	81,25%
11.	Atip Seliantika	4	4	3	4	15	94%
12.	Azizah Nur'aini	2	4	4	3	13	81,25%
13.	Bambang Agus W	4	3	4	4	15	94%
14.	Dewi Sekar Sari	2	3	4	1	10	62,5%
15.	Dimas Andi P	3	3	4	4	14	87,5%
16.	Feby Dwi H	4	3	4	3	14	87,5%
17.	Heri Duwi A	4	2	4	4	14	87,5%
18.	Ika	2	4	3	4	13	81,25%
19.	Kosrini	4	4	4	3	15	94%
20.	Dewi Fatimah	3	4	4	2	13	81,25%

21.	Lusiana Arintia P	4	4	4	1	13	81,25%
22.	Moch. Rizal Eka A.	3	4	2	4	13	81,25%
23.	Siska Mayasari	4	3	4	2	13	81,25%
24.	Yeni	4	2	4	4	13	81,25%
25.	Serli Novita S	2	3	4	4	13	81,25%
26.	Eryco Mauludin G	3	3	2	4	12	75%
Total		87	87	90	91		
Prosentase (%)		84%	84%	86,5%	87,5%		
Rata-rata (%)		85,3%					

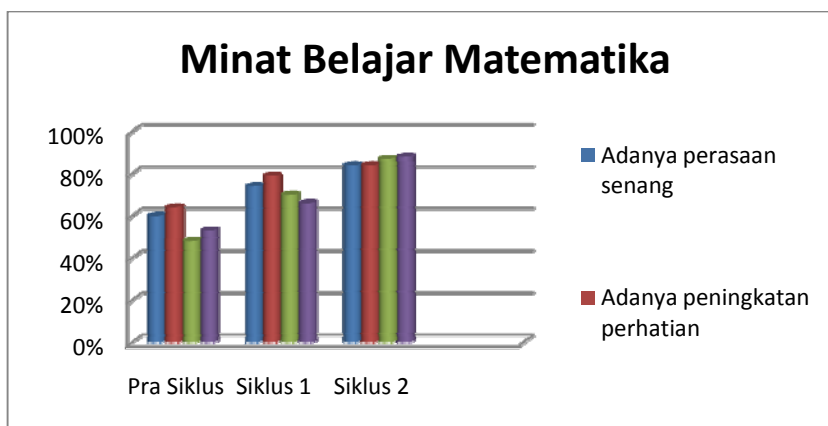
Sedangkan hasil belajar pada siklus II rata-rata nilai siswa adalah 74. Siswa yang nilainya telah mencapai KKM (≥ 70) sebanyak 24 siswa atau setara dengan 92%, sedangkan tidak ada siswa yang nilainya dibawah KKM (≥ 70) atau setara dengan 8%.

Penelitian ini sejalan dengan kajian teori tentang *Group Investigation*, bahwa menurut Boerhanudin dan Soejoto (2008: 04) bahwa “Group investigation adalah penemuan yang dilakukan secara berkelompok dimana siswa mengalami dan melakukan percobaan dengan aktif yang memungkinkannya menemukan prinsip. Dengan model pembelajaran ini minat belajar siswa meningkat dan hasil pembelajarannya diharapkan lebih bermakna bagi siswa”. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ona Ostarika (2014) yang berjudul “Penerapan Pendekatan Kooperatif Tipe *Group Investigation* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar” yang menyatakan bahwa penerapan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* (GI) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Hal tersebut sejalan dengan penelitian ini, karena dalam penelitian ini, aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat setelah diterapkannya strategi *Group Investigation*. Berikut ini merupakan tabel perbandingan prosentase peningkatan minat belajar Matematika siswa kelas V:

Tabel 4.11 Perbandingan Prosentase Peningkatan Minat Belajar Matematika

No	Indikator	Prosentase siswa		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Adanya perasaan senang	60%	74%	84%
2.	Adanya peningkatan perhatian	64,4%	79%	84%
3.	Adanya ketertarikan pada pelajaran Matematika	48%	70%	86,5%
4.	Adanya keterlibatan siswa terhadap pembelajaran matematika	60%	66%	87,5%
Rata-rata %		58%	72,3%	85,3%

Adapun data hasil peningkatan indikator minat belajar Matematika yang diamati dapat disajikan dalam grafik berikut :



Gambar 4.3 Peningkatan minat belajar Matematika Siswa

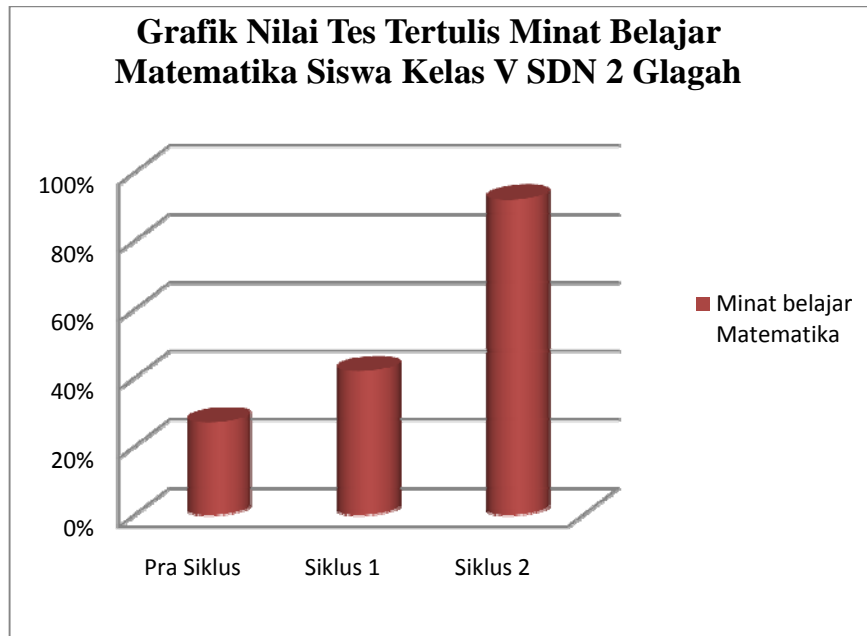
Selain minat belajar Matematika siswa yang meningkat, juga terdapat peningkatan hasil belajar siswa (tes tertulis) yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12 Perbandingan Nilai Tes Tertulis pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 2 Glagah

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Nelisa Rosniawati	60	40	80
2.	Elsa Febriana	60	60	85
3.	Rochmad Teguh R	50	80	70
4.	Rendi Prasetya Budi	75	50	70
5.	Riza Novika	55	40	75
6.	Arif Janu F	80	60	80
7.	Muchtar Arifin	55	85	80
8.	Aisyah Nurfitriyani	50	55	85
9.	Akbar Pandu W	75	70	75
10.	Ariyani EkaW	45	95	50
11.	Atip Seliantika	60	95	80
12.	Azizah Nur'aini	65	70	80
13.	Bambang Agus W	50	55	60
14.	Dewi Sekar Sari	50	60	85
15.	Dimas Andi P	70	80	75
16.	Feby Dwi H	55	85	75
17.	Heri Duwi A	50	75	80
18.	Ika	50	60	85
19.	Kosrini	85	55	80
20.	Dewi Fatimah	40	55	75
21.	Lusiana Arintia P	80	40	75
22.	Moch. Rizal Eka A.	70	75	75
23.	Siska Mayasari	45	55	80
24.	Yeni	45	40	75
25.	Serli Novita S	55	80	85

26.	Eryco Mauludin G	50	40	80
Jumlah yang diatas KKM		7 orang	11 orang	24 orang
Prosentase (%)		27%	42,3%	92%

Berikut gambar 4.4 (grafik perbandingan) yang berkaitan dengan uraian di atas:



Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan strategi *Group Investigation*, minat belajar Matematika siswa menunjukkan adanya peningkatan. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa “strategi *Group Investigation* dapat meningkatkan minat belajar Matematika siswa kelas V SDN 2 Glagah Tahun 2015/2016”.

4. Simpulan

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus selama empat kali pertemuan pada pembelajaran Matematika oleh siswa kelas V SDN 2 Glagah tahun 2015/2016 dengan menerapkan strategi *Group Investigation* dapat disimpulkan

bahwa, “strategi *Group Investigation* dapat meningkatkan minat belajar Matematika siswa kelas V SDN 2 Glagah Tahun 2015/2016”.

Daftar Pustaka

Asrori, Mohammad. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Wacana Prima.

Burhanuddin & Soejoto. 2008. “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Upaya Meningkatkan Minat Belajar Geografi Melalui Model Pembelajaran Group Investigation Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah II Mojosari-Mojokerto”. *Artikel*. Diakses dari: <http://ptkguru.wordpress.com/2008/05/19/penelitian-tindakan-kelas-ptkupaya-meningkatkan-minat-belajar-geografi-melalui-model-pembelajaran-group-investigation-kelas-xi-ips-sma-muhammadiyah-ii-mojosarimojokerto/>

Ostarika, Ona. 2014. “Penerapan Pendekatan Kooperatif Tipe *Group Investigation* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa (PTK: pada Pembelajaran IPS Kelas V di SD Negeri 50 Kota Bengkulu)”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.